

ABSTRAK

Kadar bilirubin indirek yang sangat tinggi jika tidak tangani dapat menembus sawar otak dan sel-sel otak yang menyebabkan disfungsi saraf bahkan kematian bilirubin, fototerapi jenis ganda ini sangat efektif menurunkan kadar bilirubin dibandingkan menggunakan fototerapi tunggal. Fototerapi ganda dapat menimbulkan dekomposisi bilirubin dari suatu senyawa tetrapiol yang sulit larut dalam air menjadi senyawa dipirol mudah yang larut dalam air dan cairan empedu ke dalam usus dengan cepat sehingga bermanfaat untuk meningkatkan peristaltik usus dan bilirubin yang berlebih melalui feses. Tujuan untuk mengetahui efektivitas fototerapi ganda terhadap penurunan kadar bilirubin pada bayi hiperbilirubinemia.

Jenis penelitian yang digunakan *Literature Riview* dengan menggunakan pendekatan *Systematic review*. Variable dalam penelitian ini ada yaitu fototerapi sebagai variable independen dan kadar bilirubin sebagai varibel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 178 artikel. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 5 artikel. Instrumen yang digunakan adalah *Joanna Brigs Institute JBI Criticcal Appraisal Randomized Control Trials*.

Hasil analisis dari 5 jurnal yang dijadikan sample penelitian berkategori grade A. Bahwa fototerapi ganda lebih efektif menurunkan kadar bilirubin pada bayi hiperbilirubinemia. Kesimpulan berdasarkan analisis jurnal yang digunakan mengatakan bahwa nilai rata-rata bilirubin sebelum diberikan fototerapi sebesar 17-18 mgdl, nilai rata-rata kadar bilirubin sesudah diberikan fototerapi menurun sebesar 2-3 mgdl dan fototerapi ganda lebih efektif menurunkan kadar bilirubin dari intervensi yang dapat menangani hiperbilirubinemia seperti foterapi tunggal, konvensional fototerapi, UDCA, dan Fenobrite sehingga diharapkan penelitian ini sebagai bahan dasar masukan dalam meningkatkan asuhan keperawatan tentang penurunan kadar bilirubin pada bayi hiperbilirubinemia.

Kata kunci: Bayi, Fototerapi, Hiperbilirubinemia Daftar pustaka : jurnal : 23 jurnal (2011-2021)

Buku : 5 buku (2011-2021)

Web : 3 situs web (2011-2021)

ABSTRACT

Very high levels of indirect bilirubin if not treated can penetrate the brain carrier and brain cells causing nerve dysfunction causing bilirubin death. Double phototherapy can cause the decomposition of bilirubin from a tetraphyrol compound that is difficult to dissolve in water into a diphyrol compound that easily soluble in water and bile into the intestine quickly so that it is useful for increasing intestinal peristalsis and excess bilirubin through feces. The purpose of this study was to determine the effectiveness of phototherapy in reducing bilirubin levels in hyperbilirubinemia infants.

The type of research used by Literature Review using Systematic review. The variables in this study exist, namely phototherapy as an independent variable and bilirubin levels as dependent variables. The population used in the study amounted to 178 articles. The sample used in the study amounted to 5 articles. The instrument used was the Joanna Briggs Institute JBI Critical Appraisal Randomized Control Trials.

The result of the analysis from 5 journal that were used as research sample were categorized as grade A. That double phototherapy was more effective in reducing bilirubin levels in hyperbilirubinemia infants. The conclusion based on the analysis of the journal used said average a value bilirubin before phototherapy was 17-18 mg/dl, the average value of bilirubin levels after double phototherapy decreased by 2-3 mg/dl, and double phototherapy was effective in reducing bilirubin levels than interventions could treat hyperbilirubinemia such as single phototherapy, conventional phototherapy, UDCA, and Fenobrite so it is hoped this research can be used input in improving nursing care about reducing bilirubin levels in hyperbilirubinemia infants.

Keyword : Hyperbilirubinemia, Infants, Phototherapy,

Source : journal : 23 journal (2011-2021)

Book : 5 book (2011-2021)

Web : 3 web (2011-2021)